

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

2. Jenis penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.² Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.6

² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), hal. 2.

³ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.6

dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan sebagai variabel. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan kunci utama. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrument penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci atau utama dalam mengumpulkan data. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk mendapatkan kevalidan data. Jadi, kehadiran peneliti sangat berpengaruh pada proses penelitian dilapangan dan berpengaruh pada keberhasilan penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah penulis bertindak sebagai pelaksana yang berperan menjadi pengamat bagaimana peran guru TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana melakukan penelitian. Penetapan lokasi penelitian berarti penulis sudah menetapkan tempat yang sesuai dengan objek dan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan lokasi merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian karena berkaitan

⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.70

dengan tanggung jawab penulis terhadap perolehan data. Peneliti memilih melakukan penelitian di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar dengan pertimbangan, yaitu:

1. Di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Pikatan Blitar belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dengan judul peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun.
2. Pihak sekolah, kepala sekolah dan para guru menerima dengan baik dan mendukung dilaksanakannya penelitian di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Pikatan Blitar. Selain itu kepala sekolah dan guru-guru dikenal masyarakat dengan suri taudan dalam menciptakan kedisiplinan dan kekompakan satu sama lain.
3. TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Pikatan Blitar merupakan lembaga pendidikan yang sudah mulai berkembang dengan baik dan letaknya cukup strategis dan mudah untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁵ Menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong dalam metodologi penelitian kualitatif, sumber utama data ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

⁵ Ibid., hal.198

seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa kertas, manusia dan tempat merupakan sumber data.⁷

Sebagaimana pemaparan diatas mengenai sumber data, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini sumber data *paper*nya yaitu dokumentasi peran guru dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar.
2. *People* (orang) sumber data yang bisa memerikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara serta perilaku mereka pada observasi tindakan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data *peoplenya* adalah kepala taman kanak-kanak, para guru dan peserta didik di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar.
3. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan fenomena yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini sumber data *placanya* adalah bertempat di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal 157.

⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, hal. 199.

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Dalam judul penelitian “Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Hasyim Asy’ari Pikatan Wonodadi Blitar” peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan, dan dalam penelitian observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹

Melalui observasi, maka peneliti akan dapat memahami bagaimana peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun secara langsung. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dalam buku karya Sugiono dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).¹⁰

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Teknik wawancara adalah teknik

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224.

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 158.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 229.

¹¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.180

pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk lisan.¹² Dalam wawancara ini peneliti menggali semua informasi terkait peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

Peneliti melakukan interview kepada informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas, untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik. Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3. Metode Dokumentasi

metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yaitu sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan.¹³ Kaitannya dengan penelitian ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip-arsip maupun catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki Taman

¹² Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011), hal.74

¹³ Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal 256

Kanak-kanak Plus Hasyim Asy'ari, seperti data identitas sekolah, struktur pengurus, data pendidik, data peserta didik dan lain sebagainya.

F. Analisi Data

Menurut Bogdan & Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (penyajian data)

Peneliti menggunakan display data untuk proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian iniberbentuk uraian narasi serta dapat diselingi

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 248

dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing/verification

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:¹⁶

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan tujuan uji kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas di

¹⁵ Ibid..., hal 345

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.246

tujukan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.¹⁷

Uji kredibilitas digunakan untuk membuktikan dan mengecek kembali, bahwa data pada judul peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar tersebut yang diperoleh dari sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Kepercayaan terhadap data hasil penilaian antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali dalam konteks yang lebih luas dan mendalam.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari konsisten intreprtasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan prose analisis yang konstan. Jika perpanjangan pengamatan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹⁸ Jadi dapat dipahami bahwa antara perpanjangan keikutsertaan akan sangat berjalan maksimal jika dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamatan.

¹⁷ Ibid., hal.368

¹⁸ Ibid..., hal.329

c. Triangulasi

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pertama peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil dari observasi dan dokumentasi. Kedua peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan melalui wawancara, yaitu kepala taman kanak-kanak dan guru di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar.

d. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁹

e. Uraian rinci

Teknik ini digunakan peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan mengacu pada fokus penelitian dan uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.²⁰

¹⁹ Moleong, Metodologi Penelitian...,hal. 334

²⁰ Ibid., hal. 338

2. Uji *Transferability*

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.²¹

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²²

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dilapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Mulai dari awal

²¹ Sugiyono, *Metode Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bamndung: Alfabeta, 2011), hal.276

²² *Ibid.*, hal.227

penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis, dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.²³

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah dan fokus pada judul Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar dengan harapan peneliti mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun tahapan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan/penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.²⁴

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran secara umum dan memperoleh permasalahan yang akan dijadikan penelitian. Observasi tersebut membantu peneliti mengenal dan mengetahui segala unsur yang ada di lapangan. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menyusun proposal sesuai dengan hasil observasi awal yang didapatkan dan melanjutkan ke penyusunan skripsi. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada Institut Agama Negeri Tulungagung untuk

²³ Ibid., hal 277

²⁴ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.127

nantinya diserahkan kepada kepala TK Plus Hasyim Asy'ari Pkatan Wonodadi Blitar. Setelah urusan administrasi selesai peneliti memilih informan agar mendapatkan informasi yang benar-benar valid.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian. Dimana peneliti harus mencari dan mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian juga lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah di fahami dan temuannya dapat di informasikan secara jelas kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.